

## Sekda: Kasus Covid-19 di Bandung Sudah Mengkhawatirkan

**BANDUNG (IM)** - Kasus Covid-19 di Kota Bandung terus meningkat. Bed Occupancy Ratio (BOR) di 28 rumah sakit rujukan Covid -19 di Kota Bandung juga naik.

Dari data Pusat Informasi Covid -19 (Pusicov) Kota Bandung kasus positif aktif mencapai 1.188 bertambah 86 kasus dari sehari sebelumnya.

Pasien sembuh 19.309 orang, bertambah 53 dari sehari sebelumnya. Meninggal dunia 336 bertambah satu orang dari sehari sebelumnya.

“Bandung dalam kondisi waspada tinggi, karena kondisinya baik kumulatif, termasuk aktif juga BOR dalam kondisi sedang mengkhawatirkan,” kata Sekda Kota Bandung Ema Sumarna di SMPN 43 Bandung, Senin (14/6).

Ema meminta agar warga Kota Bandung harus super

waspada. Karena BOR juga terus naik.

“Aktif saja sudah di angka 1.188 ada kenaikan 86, kalau kumulatif rata-rata 100, ini kategori sudah harus super waspada, BOR kita juga sudah mendekati 89, 88 koma sekian, taruh lah mendekati 90 persen, inilah harus sudah waspada tinggi,” ujarnya.

Ema menyebut, okupansi tempat tidur di 28 rumah sakit juga terus semakin meningkat.

“Hampir semua rumah sakit, okupansinya terjadi peningkatan dan upayanya kita terus menambah tempat tidur diseluruh 28 rumah sakit rujukan di Kota Bandung,” tambahnya.

Ema menegaskan, warga harus meningkatkan kewaspadaan penyebaran Covid -19. “Kita harus waspada tinggi, angka kumulatif dan aktif terus bergerak,” ujarnya. ● **pur**

## Diciduk, Kawan Pemalsu Dokumen Ngaku Belajar Otodidak

**BANDUNG (IM)** - Sat Reskrim Polresta Bandung menciduk tiga orang spesialis pemalsuan dokumen yang sejak dua tahun terakhir ini membuat berbagai dokumen otentik palsu dan dipasarkan secara online diseluruh Indonesia. Ketiga orang pelaku tersebut diciduk polisi setelah patroli syber mencurigai sebuah situs di internet yang menjual jasa pembuatan berbagai dokumen.

Kapolresta Bandung, Kombes Pol Hendra Kurniawan mengatakan, ketiga orang pelaku ini memalsukan berbagai dokumen seperti buku nikah, KTP, KK, Ijasah, Sertifikat tanah dan lain-lainnya. Biasanya, ketiga pelaku yang bertempat di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung ini bekerja memalsukan dokumen berdasarkan permintaan dari konsumennya.

“Terungkapnya kawan pemalsuan dokumen ini berawal dari patroli cyber yang mencurigai sebuah situs bernama Berkah Dokumen. Setelah dilakukan penyelidikan ternyata mereka ini memalsukan dan menjual dokumen otentik,” kata Hendra, di Mapolresta Bandung di Soreang, Senin (14/6).

Dikatakan Hendra, dokumen palsu ini dibuat dan dijual oleh mereka dengan harga mulai dari Rp 500 ribu hingga Rp 1 juta per dokumennya. Biasanya, pemohon menghubungi para pelaku melalui situs internet bernama Berkah Dokumen, kemudian komunikasi berlanjut melalui Whatsapps. Setelah harga disepakati, pemohon diharuskan membayar uang muka dan

setelah pekerjaan selesai dokumen palsu buatan Beleendah ini dikirimkan pelaku kepada pemohon melalui jasa kurir.

“Dalam sebulan rata-rata penghasilan mereka dari memalsukan dokumen ini Rp 10 juta hingga Rp 15 juta. Aksi mereka ini sudah berlangsung sekitar dua tahun,” ujarnya.

Hendra melanjutkan, karena perbuatannya, para pemalsu dokumen otentik ini terancam 6 tahun penjara. Karena melanggar pasal 264 KUHP. Ia juga mengimbau masyarakat agar jangan tergiur atau mencoba memalsukan dokumen otentik. Karena hal tersebut adalah melanggar hukum.

Sementara itu, RF salah seorang pelaku mengakui perbuatannya sejak dua tahun lalu. Dari sekian dokumen yang telah mereka palsukan, KTP dan KK adalah dokumen yang paling banyak dipalsukan.

“Pemohon dari seluruh Indonesia karena kami jual jasanya secara online. Selama ini yang paling banyak pemohon KTP dan KK. Untuk pembuatan dokumen itu kami pasang harga dari Rp 500 ribu hingga Rp 1 juta. Kebanyakan peminat dari Pulau Jawa dan peminat dari Kalimantan,” katanya. Keahlian memalsukan dokumen ini, kata RF, diperolehnya secara otodidak. Mereka mempelajari berbagai jenis dokumen dan menirunya. Kata dia, dari berbagai jenis dokumen, yang paling sulit adalah memalsukan ijasah S1.

“Saya lulusan SMK, belajar otodidak saja. Dan ternyata ada peminat dari jasa pembuatan dokumen yang kami kerjakan ini,” ujarnya. ● **pur**

## Mahalnya Tiket Curug Bidadari Bukan Wewenang Pemkab Bogor

**CIBINONG (IM)** - Sebuah foto keluh wisatawan yang berkunjung ke Curug Bidadari, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, berisi mahalnya harga tiket masuk (HTM) dan makanan di lokasi wisata, viral di media sosial. Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin mengaku, pihaknya akan memeriksa lokasi wisata alam tersebut.

Ade mengatakan, kawasan Curug Bidadari saat ini masih dikelola oleh pengelola warga sekitar. “Ya nanti ikan masih dikelola oleh wilayah setempat, pemuda setempat. Nanti kami bersama dinas akan kita suruh ke sana, cek ke sana,” kata Ade, ketika ditemui di Cibinong, kemarin.

Dalam unggahan yang viral di Facebook tersebut, tertera total biaya pengeluaran untuk berwisata ke area curug atau air terjun Bidadari sebesar Rp 135 ribu. Dengan rincian, HTM Rp 45 ribu per orang, parkir motor Rp 10 ribu, penitipan barang Rp 30 ribu, beserta dua gelas mie instan dan kopi total Rp 50 ribu.

Unggahan tersebut menuai berbagai komentar dari warganet. Bahkan, tidak sedikit yang mengatakan adanya pungutan liar (pungli) di lokasi wisata air terjun tersebut.

Camat Babakan Madang, Cecep Iman mengatakan, tarif yang diberikan kepada para wisatawan di Curug Bidadari ditentukan oleh pengelola sendiri. Dia menyebut, pengelola Curug Bidadari bukan Pemerintah Kabupaten

(Pemkab) Bogor. Bahkan, tidak ada keterlibatan Pemkab Bogor dalam pengelolaan lokasi wisata tersebut.

Meskipun demikian, sambung Cecep, Pemkab Bogor sudah beberapa kali berupaya hendak mengambil alih lahan wisata tersebut. Masalah senyampang lahan yang sudah lama tak kunjung selesai, membuat pengambilalihan lahan tidak bisa kembali dilakukan karena statusnya tidak jelas.

“Tidak ada keterlibatan pemerintah daerah (pemda). Tadinya pemda justru akan mengambil alih, karena kan statusnya nggak jelas jadi mundur kembali. Kalau dikelola sama pemda mungkin tarifnya akan jelas seperti tempat lainnya dengan legal yang jelas juga,” jelasnya.

Cecep mengatakan, jika di lokasi wisata tersebut terjadi pungli, wisatawan yang merasa dirugikan bisa membuat laporan ke polisi atau ke petugas Sapu Bersih Pungutan Liar (Saber Pungli) Pemkab Bogor.

“Yang menentukan tarif adalah mereka semua (pengelola). Kalau mau menanyakan itu silakan ke pengelola. Jika pun terjadi pungli, aparat kepolisian ranahnya, bukan kami. Ketika ada pungli di situ ya ke Saber Pungli,” tegasnya.

Lahan seluas sekitar 16 hektare itu dikelola oleh beberapa pihak perorangan dan sudah bersertifikat. “Seiring berjalannya waktu sudah dibahas di Pemkab Bogor, kemudian saya usul saya akan cek dulu mengenai keabsahan tanah,” ujar Cecep. ● **gio**

# 8 | Nusantara



### KANAL KUNO KAWASAN PERCANDIAN MUARAJAMBI

Foto udara kanal kuno di Kawasan Percandian Muarajambi, Danau Lamo, Muarajambi, Jambi, Senin (14/6). Pemerintah Kabupaten Muarajambi mulai merancang penerapan wisata susur kanal dengan memanfaatkan kanal kuno yang pada dasarnya merupakan sarana penghubung antarcandi dan simbol kosmologis dalam konteks Buddhisme di Kawasan Cagar Budaya Nasional peninggalan Kerajaan Melayu Kuno dan Sriwijaya itu.

## Ade Yasin Minta Pelayanan Masyarakat Harus Cepat, Tepat dan Akurat

Saya ingin pelayanan dasar masyarakat berjalan cepat, tepat, dan akurat. Harus ada respon yang cepat, kalau Standar Operasional Prosedur (SOP) nya 14 hari selesai, harus selesai. Kalau kurang dari itu lebih baik, jangan sampai melebihi SOP yang sudah ditentukan, kata Bupati Bogor, Ade Yasin.

**BOGOR (IM)** - Bupati Bogor, Ade Yasin menegaskan, pelayanan dasar masyarakat

harus dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.

Hal tersebut dikatakan-

nya saat melantik Kepala Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bogor, Bambang Setiawan.

Pelantikan dihadiri pula oleh Wakil Bupati Bogor, Ketua DPRD Kabupaten Bogor serta perwakilan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) di Aula Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bogor, Senin (14/6).

Ade Yasin mengatakan, Disdukcapil adalah dinas

pelayanan dasar masyarakat, jadi kerjanya melayani masyarakat secara administrasi maupun secara pelayanan.

Proses pengerjaan KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA) dan lain sebagainya harus disegerakan.

“Saya ingin pelayanan dasar masyarakat berjalan cepat, tepat, dan akurat. Harus ada respon yang cepat, kalau Standar Operasional Prosedur (SOP) nya 14 hari selesai, harus selesai. Kalau kurang dari itu lebih baik, jangan sampai melebihi SOP yang sudah ditentukan,” tandas Ade.

Kemudian Ade menjelaskan, bahwa dirinya suka mencatat aduan-aduan masyarakat terkait pelayanan disdukcapil.

Biasanya langsung diteruskan kepada Kepala Dinas, tapi karena kemarin sempat terjadi kekosongan, jadi disampaikan ke staf-stafnya.

Ketika ada aduan di medsos dan di mana pun selalu dicatat dan ditindaklanjuti melalui Kepala Dinasnya.

“Pekerjaan tambahan Ke-

pala Dinas adalah setiap hari mengikuti berita dan perkembangan terutama berkaitan dengan aduan masyarakat, pastikan apakah masyarakat sudah terlayani dengan baik.

Jangan sampai ada masyarakat yang mengeluh lama mengantre mendapatkan dokumen kependudukan dan yang lainnya.

Perhatian SOP jangka waktu pengurusan, sehingga tidak ada lagi keluhan masyarakat,” jelas Ade.

Ade pun meminta, program layanan antar-dokumen ketika dokumen-dokumen yang sudah selesai diantar langsung ke masyarakat melalui Kantor Pos.

“Kasihlan kalau masyarakat misalnya yang dari Jasinga, Tenjo, Sukamakmur, Tanjungsari, dan wilayah yang berjauhan lainnya harus mengambil dokumen langsung ke Cibinong. Jadi pelayanan harus mempermudah masyarakat dengan layanan antar tersebut,” ujar politisi PPP ini. ● **gio**

## Pemkot Bogor Serahkan Hibah Lahan untuk Gereja Yasmin

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor menyerahkan hibah lahan untuk pembangunan rumah ibadah kepada majelis jemaat Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pengadilan Bogor.

Penyerahan hibah lahan membuat majelis penyelesaian GKI memasuki tahap baru setelah berpolemik selama 15 tahun.

Lokasi hibah lahan untuk pembangunan rumah ibadah terletak di Jalan KH Abdullah Bin Nuh, Kelurahan Cilendek Barat, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Lahan yang dihibahkan seluas 1.668 meter persegi (m2).

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto menjelaskan, banyak proses yang sudah dilalui dalam pemberian hibah. Paling tidak ada 30 pertemuan resmi, dan 100 lebih pertemuan informal yang digelar untuk mencari ujung penyelesaian konflik.

Sehingga, proses itu merupakan bukti dari komitmen Pemkot Bogor untuk memastikan hak beribadah dari seluruh warga, tanpa terkecuali.

Bima menyebut, kebijakan itu menjadi bukti bahwa negara hadir untuk menjamin hak yang harus didapatkan oleh seluruh jemaat GKI Pengadilan Bogor.

“Hari ini adalah realisasi dari komitmen dan janji Pemkot untuk menuntaskan persoalan kebutuhan rumah ibadah bagi saudara-saudara kita di GKI pengadilan dengan semangat pemenuhan hak kerukunan dan kedamaian,” kata Bima di Kota Bogor, Jawa Barat, kemarin.

Bima menuturkan, selama 15 tahun terdapat pendekatan dialogis menjadi bukti yang bisa dibanggakan.

Menurut politikus Partai Amanat Nasional (PAN) itu,

## Masa Pensiun Bukan Akhir Segala Aktivitas, Teruslah Produktif

**BOGOR (IM)** - Masa pensiun bukan akhir segala aktivitas. Sebaliknya masa pensiun agar terus produktif.

Hal ini ditegaskan Bupati Bogor, Ade Yasin saat memberikan pembekalan kepada para calon pensiunan ASN di Auditorium Setda Kabupaten Bogor, Senin (14/6).

Menurutnya, bahwa masa pensiun atau puna bakti bukan akhir dari segalanya. Untuk itu dirinya meminta kepada para Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup Pemerintah Kabupaten Bogor yang akan memasuki masa pensiun untuk terus aktif dan produktif di masa pensiun dengan berbagai aktivitas positif yang bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk diketahui di kegiatan tersebut tidak seluruhnya hadir secara langsung, ada juga yang hadir secara virtual karena masih pandemi Covid-19. Turut hadir juga Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bogor, Drs. Zulkifli AP MM MSi. Pimpinan BJB Cabang Cibinong, Branch Manager PT. Taspen (Persero) Cabang Bogor, dan Direktur PT. Trustco Inova Solution.

Bupati Bogor, Ade Yasin menyatakan, masa pensiun adalah hal yang biasa yang akan dialami, siklus alami oleh seluruh ASN dalam rangka memberikan estafet pengabdian pada generasi selanjutnya.

Meski demikian masih saja ada ASN yang belum siap menghadapi masa pensiun, untuk itu dukungan motivasi dan pembekalan perlu diberikan agar para calon pensiunan bisa terus aktif, produktif dan siap menjalani masa pensiun dengan tetap melakukan berbagai hal positif yang bermanfaat bagi masyarakat, lingkungan dan Pemerintah Kabupaten Bogor, meskipun secara kedinan sudah tidak terikat.

“Mudah-mudahan puna bakti ini bisa mencapai paripurna, saya yakin dengan kemampuan Saudara yang menagabdikan hingga puluhan tahun. Saudara akan lebih matang dan siap dalam menjalani hari-hari masa pensiun. Saya sangat berterima kasih walaupun ketemu dengan saya baru, karena saya memimpin baru 2 tahun 6 bulan, tapi saya sangat terbantu oleh dedikasi dan kinerja Saudara, baik itu staf, eselon II, III dan IV,” tutur Ade Yasin.

Menurut Ade Yasin, pembekalan ini selain informasi tentang TASPEN untuk bagaimana mempersiapkan tabungan masa pensiun, juga memotivasi dan membangun pola pikir orientasi bisnis. Informasi manajemen resiko keuangan masa puna bakti,

sampai ke investasi agar para ASN tetap produktif di masa pensiun sesuai minatnya masing-masing.

“Saya kira pensiun bukan berarti berhenti aktivitas, sudah pension pun kita masih bisa terlibat aktif dalam pembangunan daerah dengan menjalin sinergi dan kolaborasi dengan Pemkab Bogor, baik melalui program Pemerintah Desa/Kelurahan dengan ikut berkecimpung dalam kegiatan aktivitas kemasyarakatan baik sosial maupun budaya. Masa pensiun ini harus jadi masa kegembiraan, titik terang dan berkarya, dan lepas dari rutinitas beban kerja,” ujarnya

Dirinya berharap masa pensiun ini menjadi ajang perbaikan diri karena bisa lebih fokus terhadap ibadah, silaturahmi dengan keluarga, kerabat, dan menjalani hobi. Ketika masih bisa melakukan kegiatan bermanfaat, mari tetap semangat jangan melihat karena usia jadi minder dan tidak yakin.

“Banyak usia di atas 60 tahun masih gagah dan bisa berlari, ubah pola fikir kita, jangan merasa tua tetapi harus optimistis sehat dan kuat sehingga bisa terus berkarya. Tetap menjaga semangat dan komitmen kondisi lahir batin agar dapat menyongsong puna bakti ini dengan penuh rasa syukur,” imbuhnya. ● **gio**



### SIMULASI PTM UNTUK TK DI BANDUNG

Seorang guru memberikan cairan pembersih tangan kepada seorang murid saat simulasi pembelajaran tatap muka (PTM) di Taman Kanak-kanak As-Salam, Bandung, Jawa Barat, Senin (14/6). Pemerintah Kota Bandung mencatat, dari 3.523 sekolah yang terdiri dari semua jenjang, hanya 319 sekolah yang dapat melaksanakan simulasi PTM setelah dinyatakan lolos verifikasi dari tim monitoring dan evaluasi gabungan.